

Identifikasi Tanaman Famili *Solanaceae* di Desa Cibiru Wetan

(Title In English: *Identification of Solanaceae Family Plants In Cibiru Wetan Village*)

Muhammad Ikhsan Shobari ¹, Muhammad Naufal Makarim ², Ateng Supriyatna³

¹Biologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Abstract

Solanaceae is a tribe of eggplants that are shrubs, herbs, can also be found flowering, and tree shapes. This tribe consists of 80 genera covering 1,700 species, which are generally found in areas with hot temperatures. The purpose of this study was to identify plants of the *Solanaceae* family planted in Cibiru Wetan Village. The research was conducted in Cibiru Wetan Village, Cileunyi District. Carried out for 2 days with a free roaming method with direct study to the field of the object under study in order to gain more knowledge about a situation. From the observations that have been made in Cibiru Wetan Village, it was concluded that more people in the village plant rice than plants with the *Solanaceae* family type (eggplant). *Leunca* and eggplant are types of plants that belong to the *Solanaceae* family, these plants are commonly used as ornamental plants or plants that are commonly consumed.

Keywords: Identification, *Solanaceae*, Cibiru

Abstrak

Solanaceae merupakan suku terung-terungan yang perdu, herba, dapat juga dijumpai berbunga, dan bentuk pohon. Pada suku ini terdiri dari 80 genus yang telah meliputi 1.700 jenis, yang umumnya terdapat di wilayah-wilayah dengan suhu panas. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk mengidentifikasi tanaman famili *Solanaceae* yang ditanam di Desa Cibiru Wetan. Penelitian dilakukan di Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi. Dilaksanakan selama 2 hari dengan metode jelajah bebas dengan studi langsung ke lapangan mengenai objek yang diteliti supaya memperoleh pengetahuan yang lebih banyak tentang suatu keadaan. Dari hasil observasi yang telah dilakukan di Desa Cibiru Wetan didapatkan kesimpulan bahwa masyarakat di desa tersebut lebih banyak yang menanam padi dibandingkan tanaman dengan jenis famili *Solanaceae* (terong-terongan). *Leunca* dan terong merupakan jenis tanaman yang termasuk ke dalam famili *Solanaceae*, tanaman ini biasa dimanfaatkan sebagai tanaman hias atau tanaman yang biasa dikonsumsi.

Kata Kunci: Identifikasi, *Solanaceae*, Cibiru

PENDAHULUAN

Solanaceae merupakan suku terung-terungan yang perdu, herba, dapat juga dijumpai berbunga, dan bentuk pohon. Pada suku ini terdiri dari 80 genus yang telah meliputi 1.700 jenis, yang umumnya terdapat di wilayah-wilayah dengan suhu panas. Seluruh anggota famili *Solanaceae* terdapat rambut daun atau trikoma pada kelopaknya dan beragam bentuk rambut daunnya yang memiliki bentuk yang kembang (Tjitrosoepomo, 2007).

Berdasarkan Tjitrosoepomo (2007) Famili *Solanaceae* bermula dari Negara Eropa dan Asia Kecil. Yang umumnya merupakan berbatang basah, dengan daun yang bersusun tetapi daun tunggal. Memiliki warna yang beranekaragam dengan corang dan bangun bintang. Terdapat bunga yang berbilangan 5 dengan kuncup yang berkelipatan.

Menurut Setshogo (2015) menyatakan bahwa famili ini terdiri dari jenis daun-daunan, buah-buahan, dan sayur-sayuran yang sering dijumpai semacam terung, tomat, kentang, cabai, dan paprika. Tanaman ini juga dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai hiasan di rumah semacam petunia dan dapat digunakan sebagai obat bius, bahkan ada yang beracun. Menurut Yadav dkk., 2016 menyatakan bahwa terdapat 8 genus dari family *Solanaceae* dari bentuk pohon diantaranya terdapat *Cestrum*, *Nicotiana*, *Physalis*, *Lycianthes*, *Brunfelsia*, *Nolana*, *Lycium*, dan *Nolana*.

Kecamatan Cileunyi, Desa Cibiru Wetan, Kabupaten Bandung memiliki kelembaban udara yang basah, dengan ph tanah rentang 4-6, pada wilayah ini sering dijadikan tempat yang unggul untuk sector ekonomi pangan, yaitu sebagai tempat peternakan, pertanian, sawah, perkebunan, dan perikanan,

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sunarjono, 2007 yang menyatakan bahwa tanaman jenis *Solanaceae* dapat dijumpai di daerah yang memiliki ph tanah dengan rentang 5-6, dengan tanah yang gembur dan lembab, umumnya ditanam di daerah dataran rendah. Dengan demikian hal tersebut sejalan dengan yang terdapat di Wilayah Kecamatan Cileunyi, Desa Cibiru Wetan, Kabupaten Bandung akan banyak ditemukan beberapa jenis tanaman *Solanaceae*. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk mengidentifikasi tanaman famili *Solanaceae* yang ditanam di Desa Cibiru Wetan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi. Dilaksanakan selama 2 hari untuk mengamati setiap tumbuhan yang ada disekitar lokasi penelitian. Tahapan penelitian yaitu pengamatan, pengambilan data, proses identifikasi dengan mengelompokkan tumbuhan. Metode penampungan data yaitu dengan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian pada tumbuhan family *Solanaceae* dengan jelajah bebas, mencari dan identifikasi tumbuhan family *Solanaceae*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hari sabtu tanggal 17 Juni 2023 observasi dilakukukan di Desa Cibiru wetan mengenai tanaman dengan Famili *Solanaceae* (suku terong-terongan). Ditemukan beberapa jenis tanaman *Solanaceae* diantaranya yaitu terong (*Solanummelongena*) dan leunca/ranti (*Solanum nigrum L.*).

Terong (*Solanum melongena*)



(Doc. Pribadi 2023)

Kingdom: Plantae

Divisi: Magnoliophyta

Kelas: Magnoliopsida

Ordo: Solanales

Famili: Solanaceae

Genus: Solanum

Spesies: S. Melongena



Biasanya buah terong (*Solanum melongena*) dihidangkan dalam keadaan masih segar sebagai makanan lalapan ataupun dapat diolah dengan berbagai jenis makanan lainnya. Terong ini memiliki warna yang umum seperti hijau, ungu dan putih. Terdapat bentuk yang bulat dan silindris Panjang. Pada observasi yang kami lakukan didapati terong ungu yang berbentuk silindris panjang.

Leunca/Ranti (*Solanum nigrum L.*)



(Doc. Pribadi 2023)

Kerajaan: Plantae

Divisi: Magnoliophyta

Kelas: Magnoliopsida

Ordo: Solanales

Famili: Solanaceae

Genus: Solanum

Spesies: *S. nigrum*

Leunca (*Solanum nigrum L.*) merupakan jenis sayuran yang berasal dari Amerika Selatan. Menurut Pratiwi (2011) Leunca tersebar diseluruh Indonesia terutama tersebar di Pulau Jawa dan Sumatera, yaitu di daerah yang berlahan kering dengan terdapat di perkebunan maupun di pekarangan rumah. Biasanya bagian daun dan buahnya yang dikonsumsi oleh masyarakat. Dalam 100 gram leunca menurut Siemonsma dan Jensen (1994) terdapat kandungan air, lemak, karbohidrat, protein, vitamin B1, vitamin C dan Ca.

KESIMPULAN

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di Desa Cibiru Wetan didapatkan kesimpulan bahwa masyarakat di desa tersebut lebih banyak yang menanam padi dibandingkan tanaman dengan jenis famili *Solanaeseae* (terong- terongan). Leunca dan terong merupakan jenis tanaman yang termasuk kedalam famili *Solanaeaceae*, tanaman ini biasa dimanfaatkan sebagai tanaman hias atau tanaman yang biasa dikonsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dasipah E, H Budiyo, M Julaeni. (2010). Analisis perilaku konsumen dalam pembelian produk sayuran di pasar modernkota bekasi. Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah 1(2), 24-37.
- Pratiwi, U. (2011). Evaluasi beberapa karakter agronomi, nilai gizi dan persepsi masyarakat terhadap tanaman indigenous di Jawa Barat. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Setshogo, M.P. (2015). A Review of Some Medicinal and or Hallucinogenic Solanaceous Plants of Botswana: The Genus Datura L. International Journal of Medicinal Plants and Natural Products (IJMPNP), 1(2), 15- 23.
- Siemonsma, J.S., P.C.M Jansen. (1994).. *Solanum americanum* Miller. Di dalam: Siemonsma, J.S., K. Piluek, editor. Plant Resources of South-East Asia. PROSEA. Voume 8. Vegetable. Prosea. hlm 252-255.Bogor.
- Suharyon, S Edi, dan Adi. (2010). Kajian keragaan pasar tanaman sayuran dan dampaknya terhadap hari besar keagamaan.Sosio Ekonomika Bisnis, 44-49.
- Sunarjono, H. (2007). Bertanam 30 Jenis Sayur. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tjitrosoepomo, G. (2007). Taksonomi tumbuhan (Spermatophyta). (pp. 353). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yadav, R., Rathi, M., Pednekar, A., andRewachandani, Y. (2016). A DetailedReview on Solanaceae Family. European Journal of Pharmaceutical and Medical Research, 3(1), 369-378.